

Siswa SMP Muhammadiyah Kottabarat Raih Nilai Tertinggi Latunas Kota

Jum'at, 24-04-2020

MUHAMMADIYAH.ID, SURAKARTA -- Siswa SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta, Abdiel Faiz Daffa Putra (15), menjadi peraih nilai tertinggi Latihan Ujian Nasional (Latunas) SMP/MTs Kota Surakarta tahun pelajaran 2019/2020 dengan nilai rata-rata 95.00. Latunas diikuti 11 ribu peserta dari SMP/MTs baik negeri dan swasta se-Kota Solo pada 24 s.d. 27 Februari 2020.

Muhdiyatomoko Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta mengaku bersyukur atas pencapaian siswanya yang menjadi yang terbaik di Kota Solo. "Saya sangat bersyukur atas hasil yang diperoleh Mas Daffa karena sudah menjadi terbaik di Kota Solo dengan nilai rata-rata 95,00 dengan nilai Matematika dan IPA yang sempurna, 100. Selain itu, ada enam siswa yang masuk dalam 10 besar hasil Latunas Kota Solo tahun ini. Semoga bisa memberikan motivasi kepada seluruh stakeholder untuk terus memberikan layanan pendidikan yang terbaik," ungkapnya.

Sementara itu ketika dihubungi lewat video call, Daffa mengaku senang dan kaget atas prestasi yang diraih. "Saya awalnya kaget campur senang waktu diumumkan bahwa nilai Latunas tertinggi di Kota Solo karena sebelumnya memang belum memprediksi bisa mencapai hasil tersebut," ujar Daffa (panggilan akrab) kepada redaksi, Kamis (23/4).

Rincian nilai Latunas yang terdiri atas lima mata pelajaran yang diperoleh Daffa di antaranya nilai Bahasa Indonesia 96, Matematika 100, Bahasa Inggris 84, dan IPA 100.

Remaja kelahiran Karanganyar, 20 November 2004 tersebut mengaku tidak ada persiapan khusus untuk mengikuti ujian tersebut, tetapi ia memiliki tekad kuat bisa sukses Ujian Nasional. Selama di sekolah, Daffa mengikuti semua metode yang diterapkan sekolah di mana ia menuntut ilmu, seperti *Rolling Class* Mapel UN, *Tes To Succes*, *Try In* per bulan, dan *Try Out*.

"Nggak ada persiapan khusus. Saya ikut kegiatan sekolah ditambah sholat, belajar yang rajin, banyak istighfar, dan mengerjakan soal dengan membaca yang teliti," ungkap putra dari Abdul Wachid dan Tri Lestari Handayan ini.

Saat pertama kali mendengar kabar dari sekolah terkait pembatalan pelaksanaan Ujian Nasional tahun 2020 karena covid-19 yang sudah menjadi pandemi di Indonesia, Daffa mengaku kecewa, tetapi ia mencoba selalu berpikir positif. Hal ini berarti tekad kuat menjadi yang terbaik dalam Ujian Nasional dan mengulangi kejayaan saat SD menjadi menjadi kandas.

"Ketika mengetahui pelaksanaan Ujian Nasional dibatalkan oleh pemerintah maka saya kecewa, tetapi apa boleh buat. Berpikir positif saja, insyallah semua pasti ada hikmahnya," ungkap peraih nilai tertinggi Ujian Sekolah SD di Kota Solo tahun 2017.

Aryanto, Humas Sekolah juga menambahkan kebijakan pemerintah untuk pembatalan UN *insyallah* sudah yang terbaik untuk kita semua maka kita mengikuti kebijakan tersebut. Hasil Latunas ini bisa menjadi tolak ukur untuk melihat kemampuan siswa secara akademis. Adapun secara prestasi, Daffa sudah banyak memberikan kontribusi piala dan medali ke sekolah.

"Abdiel Faiz Daffa Putra pernah meraih medali emas dalam lomba olimpiade IPA jenjang SMP/MTS dalam Olympiad VI tingkat nasional 2019, juara satu LCC Science Education Fair 2019 di UNS, juara

satu lomba olimpiade IPA Monaco di Yogyakarta 2019, Juara 3 Olimpiade Sains Topaz tingkat Provinsi Jawa Tengah 2019, dan masih banyak yang lain,” jelas Aryanto. **(Syifa)**

Sumber : Humas SMP Muhamadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta